

PERBEDAAN PERSEPSI ETIS DOSEN AKUNTANSI TERHADAP PRAKTIK *EARNINGS MANAGEMENT* DI KOTA PEKANBARU DALAM PERSPEKTIF GENDER

Khairil Henry

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

Abstract: *Earnings management is an action that may mislead users of financial statements by presenting inaccurate information, and sometimes even the cause of the illegal act. Some empirical evidence suggests that the company is actively practicing earnings management. The practice of earnings management is a form of attention to ethical issues and so need to be introduced to curriculum development, because the practice of earnings management assessed ethically ambiguous. This study tried to see if there are differences in ethical perceptions of accounting faculty to earnings management practices in terms of the type of manipulation, the manipulation direction, materiality and intention of earnings management by gender. The population is accounting lecturer at several universities in Pekanbaru taken by purposive sampling. Data collection method used by distributing questionnaires and if normally distributed data then test the hypothesis 1 (H1) was performed using parametric statistical analysis tools is by using independent sample T test (different test for two independent samples/free). The results of this study showed, although there is no significant difference between the accounting faculty of men and women in ethical perception of earnings management, but more women accounting faculty have high ethical orientation or inclination not accept the practice of earnings management compared with man accounting lecturer.*

Keywords; *Earnings management, manipulation type, direction of manipulation, materiality, intention, gender*

Abstrak: *Earnings management merupakan tindakan yang dapat menyesatkan pemakai laporan keuangan dengan menyajikan informasi yang tidak akurat, dan bahkan kadang merupakan penyebab terjadinya tindakan ilegal. Beberapa bukti empiris menunjukkan bahwa perusahaan secara aktif mempraktekkan earnings management. Praktik earnings management merupakan salah satu bentuk perhatian pada masalah etika dan sangat perlu diperkenalkan untuk pengembangan kurikulum, karena praktik earnings management dinilai bersifat ambigu secara etis. Penelitian ini mencoba melihat apakah ada perbedaan persepsi etis dosen akuntansi terhadap praktik earnings management ditinjau dari faktor jenis manipulasi (type of manipulation), arah manipulasi (direction of manipulation), materialitas (materiality) dan kecenderungan (intention) dari earnings management berdasarkan gender. Populasi adalah dosen akuntansi di beberapa perguruan tinggi di Pekanbaru yang diambil secara purposive sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner dan Jika data terdistribusi dengan normal maka pengujian hipotesis 1 (H_1) dilakukan dengan menggunakan statistik parametric yaitu dengan menggunakan alat analisis Independent Sample T test (uji beda untuk dua sampel independen/bebas). Hasil dari penelitian ini menunjukkan, meskipun tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara dosen akuntansi laki-laki dan perempuan dalam persepsi etis earnings management, tetapi dosen akuntansi perempuan lebih memiliki orientasi etis yang tinggi atau kecenderungan tidak menerima praktik earnings management secara etika dibandingkan dosen akuntansi laki-laki.*

Kata kunci; *Earnings management, tipe manipulasi, arah manipulasi, materialitas, kecenderungan, gender*

PENDAHULUAN

Earnings management merupakan tindakan yang dapat menyesatkan pemakai laporan keuangan dengan menyajikan informasi yang tidak akurat, dan bahkan kadang merupakan penyebab terjadinya tindakan ilegal, misalnya penyajian laporan keuangan yang terdistorsi atau tidak sesuai dengan sebenarnya. Beberapa bukti empiris menunjukkan bahwa perusahaan secara aktif mempraktekkan *earnings management*. Praktik *earnings management* merupakan salah satu bentuk perhatian pada masalah etika dan sangat perlu diperkenalkan untuk pengembangan kurikulum, karena praktik *earnings management* dinilai bersifat ambigu secara etis. Dalam lingkungan bisnis, terutama dalam praktik akuntansi jumlah kaum wanita memasuki dan menempati porsi paling besar dalam akuntansi dan komunitas bisnis, menjadi alasan penting untuk adanya evaluasi apakah perbedaan gender memengaruhi persepsi etis dari dosen akuntansi¹. Betz et.al (1989) dalam Clikeman et.al (2000)² menyatakan perbedaan dalam orientasi etis pada gender adalah area dari psikologi sosial yang dikenal dengan teori sosialisasi gender.

Teori sosialisasi gender berpendapat bahwa pria dan wanita secara mendasar berbeda dalam perkembangan moral dan kecenderungannya membawa perbedaan nilai-nilai pada tempat kerja. Perbedaan nilai-nilai itu terlihat dari sikap dan perilaku etis mereka. Berdasarkan teori ini pria menempatkan nilai-nilai lebih pada uang, kemajuan, kekuasaan dan mengukur wujud dari kinerja perorangan, sementara wanita lebih memperhatikan pada hubungan harmonis dan menolong orang. Sama halnya dengan Bussey dan Maughan (1982) dalam

Clikeman et.al (2000)³ menyatakan bahwa pria Amerika disosialisasikan dalam instrumen orientasi yang menekankan pencapaian dan pemecahan masalah, wanita disosialisasikan dalam orientasi perasaan yang menekankan pemeliharaan hubungan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Clikeman et.al (2000)⁴, ditemukan bahwa secara keseluruhan tidak terdapat perbedaan persepsi antara dosen pria dan wanita. Penelitian Clikeman et.al (2000)⁵ juga menguji empat faktor yang memengaruhi persepsi penerimaan etika dari *earnings management*. Adapun faktor-faktor tersebut adalah jenis, arah, materialitas dan kecenderungan dari *earnings management*.

Penelitian ini mereplikasi penelitian Clikeman et.al (2000)⁶ dan menukar sampel yang akan digunakan dengan membandingkan persepsi etis dosen terhadap praktik *earnings management* berdasarkan gender. Penelitian dilakukan pada dosen akuntansi yang sebagian besar mempunyai pengetahuan yang cukup, sehingga layak diperbandingkan kepersepsiannya dan persepsi dosen ini diharapkan bisa diturunkan kepada dosen yang diampunya.

Dalam penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah ada perbedaan persepsi etis dosen akuntansi terhadap praktik *earnings management* ditinjau dari faktor jenis manipulasi (*type of manipulation*), arah manipulasi (*direction of manipulation*), materialitas (*materiality*) dan kecenderungan (*intention*) dari *earnings management* berdasarkan gender?

Dalam penelitian ini, indikator *earnings management* yang digunakan ditinjau dari empat jenis yaitu jenis manipulasi (*type of manipulation*), arah manipulasi (*direction of*

manipulation), materialitas (*materiality*) dan kecenderungan (*intention*).

Penelitian ini penting karena melalui penelitian ini akan dapat diketahui persepsi etis seorang individu tentang tindakan *earnings management* dalam perspektif gender. Dosen sebagai objek penelitian, diharapkan akan mampu menanamkan nilai-nilai perilaku etis kepada mahasiswa tentang tindakan *earnings management*. Oleh karena persepsi etis seorang dosen merupakan faktor penting untuk menanamkan persepsi etis kepada mahasiswa, sehingga diharapkan persepsi etis dosen dapat menjadi contoh teladan bagi mata kuliah yang diampunya.

TEORI KEAGENAN

Pada *agency theory* yang disebut prinsipal adalah manajemen yang mengelola perusahaan. Dalam manajemen keuangan, tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Untuk itu maka manajer yang diangkat oleh pemegang saham harus bertindak untuk kepentingan pemegang saham. Tetapi ternyata sering ada konflik antara manajemen dan pemegang saham. Manajemen perusahaan mempunyai kecenderungan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dengan biaya pihak lain. Perilaku ini biasa disebut sebagai keterbatasan rasional (*bounded rationality*) dan manajer cenderung tidak menyukai resiko (*risk averse*).

Studi Earnings Management

Praktik *earnings management* merupakan salah satu isu yang sangat penting dan berhubungan dengan etika dalam profesi akuntansi dan menjadi salah satu sebab timbulnya kecurigaan terhadap integritas akuntan dan manajer perusahaan. Masalah

etika profesi, yang tidak dapat dipisahkan dari norma atau standar yang berterima umum akan dipandang dalam dua bentuk perilaku, yakni perilaku yang dapat diterima (*acceptable*) dan perilaku yang tidak dapat diterima (*unacceptable*) (Merchant dan Rockness, 1994 dalam Abdullah, 1999)⁷.

Earnings management adalah tindakan manajer yang menaikkan (menurunkan) laba yang dilaporkan dari unit yang menjadi tanggung jawabnya, yang tak mempunyai hubungan dengan kenaikan (penurunan) profitabilitas perusahaan untuk jangka panjang. Dengan demikian, *earnings management* dapat diartikan sebagai satu tindakan manajemen yang memengaruhi laba dilaporkan dan memberikan *economic advantage* yang keliru kepada manajemen. Terdapat beberapa motivasi yang mendorong manajemen melakukan *earnings management* (Scott, 1997)⁸, yakni: *bonus scheme*, *debt covenant*, *political motivation*, *taxation motivation*, pergantian CEO, dan *Initial Public Offering (IPO)*

Persepsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996) mendefinisikan persepsi sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya. Persepsi merupakan pengalaman tentang obyek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Pengertian Etika

Ward et.al. (1993) dalam Wahyudin (2003)⁹ mendefinisikan etika sebagai sebuah proses penentuan yang kompleks tentang apa yang harus dilakukan dalam situasi tertentu. Argumen ini didasarkan pada

ketidaksetujuan terlalu sederhana pernyataan benar-salah atau baik-buruk. Proses itu sendiri meliputi penyeimbangan pertimbangan sisi dalam (*inner*) dan sisi luar (*outer*) yang disifati oleh kombinasi unik dari pengalaman dan pembelajaran masing-masing individu.

Perbedaan Gender

Perbedaan gender sesungguhnya tidak menjadi masalah sepanjang tidak melahirkan ketidakadilan gender (Laksmi dan Indriantoro, 1999 dalam Murtanto dan Marini, 2003)¹⁰. Namun pada sebagian besar organisasi ternyata perbedaan *gender* masih memengaruhi kesempatan (*opportunity*) dan kekuasaan (*power*). Pembentukan perbedaan tersebut disebabkan oleh beberapa hal misalnya, melalui sosialisasi, budaya yang berlaku serta kebiasaan-kebiasaan yang ada.

Klasifikasi stereotipe pengertiannya merupakan proses pengelompokan individu ke dalam suatu kelompok, dan pemberian atribut karakteristik pada individu berdasarkan kelompok. *Sex role stereotype* dihubungkan dengan pandangan umum bahwa laki-laki itu lebih berorientasi pada pekerjaan, obyektif, independen, agresif, dan pada umumnya mempunyai kemampuan lebih dibandingkan wanita dalam pertanggungjawaban manajerial. Wanita di lain pihak dipandang lebih pasif, lembut, orientasi pada pertimbangan, lebih sensitif dan lebih rendah posisinya pada pertanggungjawaban dalam organisasi dibandingkan laki-laki. *Managerial stereotype* memberikan pengertian manajer yang sukses sebagai seseorang yang memiliki sikap, perilaku, dan temperamen yang umumnya lebih dimiliki laki-laki dibandingkan wanita.

Faktor-faktor Situasional yang Mempengaruhi Persepsi Dosen terhadap Praktik Earnings Management

Faktor-faktor situasional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang semata-mata berasal dari sifat fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkannya pada sistem saraf individu. Faktor-faktor yang ada dalam situasi lingkungan kerja dimana muncul problem etis *earnings management* (dalam hal ini adalah beberapa skenario yang digunakan dalam penelitian) yang dapat memengaruhi persepsi seseorang menilai etis tidaknya suatu praktik *earnings management*. Menurut Merchant dan Rockness (1994) dalam Clikeman et.al (2000)¹¹ menemukan bahwa akuntan profesional berpendapat tentang penerimaan etika dari *earnings management* tergantung dari beberapa faktor yaitu:

1. Jenis Manipulasi (*Type of Manipulation/TYPE*), adalah upaya *earnings management* dengan mempergunakan manipulasi akuntansi yaitu dengan mengubah catatan dari transaksi yang ada atau menggunakan manipulasi akuntansi yaitu dengan penentuan transaksi akhir tahun untuk memindahkan pendapatan dan biaya dalam periode pelaporan yang diinginkan.
2. Arah Manipulasi (*Direction of Manipulation/DIRECT*), adalah upaya untuk menaikkan atau menurunkan jumlah laba dengan mempercepat (menunda) pengeluaran akrual.
3. Materialitas (*Materiality/MATERIAL*), adalah upaya melakukan *earnings management* dalam jumlah yang dianggap material.
4. Kecenderungan Manipulasi (*Intentions/INTENT*), adalah tujuan/maksud tertentu

manajemen dalam melakukan *earnings management*.

Berdasarkan teori sosialisasi gender yang menyatakan bahwa pria dan wanita secara mendasar berbeda dalam perkembangan moral dan kecenderungannya membawa perbedaan nilai pada tempat kerja. Nilai, perilaku, dan sikap etis pria dan wanita adalah berbeda. Berdasarkan teori ini pria menempatkan nilai lebih pada uang, kemajuan, kekuasaan dan mengukur wujud dari kinerja perorangan. Sementara wanita lebih berfokus pada hubungan harmonis dan menolong orang maka perbedaan inilah yang akan mungkin memengaruhi persepsi seseorang terhadap praktik *earnings management*. Berdasarkan teori sosialisasi gender maka ada kemungkinan bahwa dosen pria akan cenderung menilai praktik *earnings management* sebagai tindakan yang etis dibandingkan dosen wanita. Pada penelitian Clikeman et.al (2000)¹² menyatakan bahwa dosen akuntansi menemukan pelanggaran dari peraturan akuntansi lebih merupakan permasalahan etis daripada manipulasi laba operasi. Untuk arah manipulasi, dosen akuntansi mempertimbangkan sebagai pelanggaran etis untuk penundaan biaya untuk menambah laba yang dilaporkan, obyektifitasnya tidak sekuat untuk manipulasi operasi yang mengurangi laba yang dilaporkan. Dalam hal materialitas, dosen berpendapat penghilangan kewajiban dalam jumlah yang besar akan menjadi pelanggaran yang lebih serius daripada penghilangan kewajiban dalam jumlah sedikit. Dan untuk kecenderungan dari manipulasi, dosen menyatakan *earnings management* lebih dapat diterima secara etis jika dikomitmenkan dengan tujuan baik.

Kajian Riset Sebelumnya

Beberapa penelitian mengenai earning management telah dilakukan, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Elias (2002)¹³. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara tanggungjawab sosial, fokus pada keuntungan jangka panjang, dan idealisme dengan persepsi etis earning management. Selain itu ditemukan pula hubungan yang negatif antara fokus pada keuntungan jangka pendek, relativisme dengan persepsi etis praktek ini. Penelitian ini menggunakan 763 sampel praktisi akuntansi, dosen akuntansi. Penelitian lain dilakukan oleh Leuz, Nanda, and Wysocki (2003)¹⁴, yang menemukan bahwa earning management mempunyai hubungan yang negatif dengan kualitas hak pemegang saham minoritas dan penegakan hukum.

Penelitian Feng, Gramlich, and Gupta (2006)¹⁵ meneliti tentang *Special Purpose Entities*. SPE yang dibuat untuk tujuan pelaporan keuangan memainkan peranan dalam mengelola akrual dan earning upward. Hal ini tidak terjadi untuk kasus dimana SPE dibuat untuk alasan-alasan ekonomi.

Dengan menggunakan kerangka persamaan simultan Wysocki (2004)¹⁶ menemukan bahwa earning management yang lebih rendah (yang dipengaruhi oleh proteksi yang kuat terhadap investor dan kualitas standar akuntansi yang lebih tinggi) dapat mengarahkan pada pelaksanaan pajak yang lebih baik. Hasil temuan ini menyatakan bahwa proteksi hukum yang lebih baik terhadap investor dari luar dan peraturan akuntansi yang lebih kuat dapat mengurangi kemampuan dan insentif bagi orang dalam untuk mengalihkan dana baik dari investor luar maupun otoritas pajak.

Menurut teori agensi dari Jensen and Meckling (1976) seperti dikutip dalam Sun dan Rath (2008)¹⁷ kemungkinan besar manajer akan memaksimalkan earning ketika konsentrasi mereka terhadap kepemilikan rendah, mereka memanipulasi peningkatan pendapatan karena kompensasi mereka terkait dengan earning. Selain itu terkadang perusahaan memanipulasi penurunan pendapatan untuk mengurangi biaya politik. Han dan Wang (1998) menemukan bahwa perusahaan-perusahaan minyak yang diduga mendapatkan keuntungan dari perang teluk menggunakan akrual untuk mengurangi laporan triwulan pendapatan mereka, sehingga mengurangi batasan politis terhadap kenaikan harga minyak yang tidak terduga.

METODOLOGI PENELITIAN

Identifikasi Variabel

Berdasarkan landasan teori dan hipotesa penelitian pada bab sebelumnya, variabel dalam penelitian ini akan diidentifikasi sebagai berikut:

1. Jenis manipulasi (*type of manipulation/ TYPE*) adalah upaya *earnings management* dengan mempergunakan manipulasi akuntansi yaitu dengan mengubah catatan dari transaksi yang ada atau menggunakan manipulasi akuntansi yaitu dengan penentuan transaksi akhir tahun untuk memindahkan pendapatan dan biaya dalam periode pelaporan yang diinginkan
2. Arah manipulasi (*direction of manipulation/ DIRECT*) adalah upaya untuk menaikkan atau menurunkan jumlah laba dengan mempercepat (menunda) pengeluaran akrual.
3. Materialitas (*Materiality/MATERIAL*) adalah upaya melakukan *earnings*

management dalam jumlah yang dianggap material.

4. Kecenderungan manipulasi (*Intention/ INTENT*) adalah tujuan atau maksud tertentu manajemen dalam melakukan *earnings management*.

Pengukuran Variabel

Dalam mengukur digunakan dua puluh skenario dengan memuat empat faktor yang dianggap memengaruhi pertimbangan penerimaan etika terhadap *earnings management*. Skenario tersebut yang mewakili seluruh faktor yaitu:

1. Jenis manipulasi. Penilaian persepsi etis terhadap praktik *earning management* yang ditinjau dari faktor jenis manipulasi dengan melihat upaya *earnings management* dengan mempergunakan:
 - a. Manipulasi akuntansi, yaitu dengan mengubah catatan dari transaksi yang ada.
 - b. Manipulasi operasi, yaitu dengan penentuan transaksi akhir tahun untuk memindahkan pendapatan dan biaya dalam periode pelaporan yang diinginkan.
2. Arah manipulasi. Penilaian persepsi etis terhadap praktek *earning management* yang ditinjau dari faktor arah manipulasi yaitu dengan melihat upaya untuk menaikkan atau menurunkan jumlah laba dengan mempercepat (menunda) pengeluaran akrual.
3. Materialitas. Penilaian persepsi etis terhadap praktek *earning management* yang ditinjau dari faktor Materialitas Manipulasi yaitu dengan melihat upaya melakukan *earnings management* dalam jumlah yang dianggap material.

4. Persepsi etis terhadap praktek *earning management* yang ditinjau dari faktor kecenderungan manipulasi yaitu dengan melihat tujuan atau maksud tertentu manajemen dalam melakukan *earnings management*.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- a. Praktik tersebut etis.
- b. Praktik tersebut layak dipertanyakan dari segi etika, tetapi saya tidak akan mengatakan apapun kepada manajer, meskipun hal ini membuat saya tidak senang.
- c. Pelanggaran kecil dan manajer perlu diingatkan untuk tidak melakukannya lagi.
- d. Pelanggaran serius dan manajer perlu ditegur secara keras.
- e. Tidak etis sama sekali dan manajer layak dipecat.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah dosen akuntansi di beberapa perguruan tinggi di Pekanbaru yaitu Universitas Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Universitas Islam Riau, Universitas Lancang Kuning, dan Universitas Muhammadiyah Riau. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan mengambil subyek penelitian yang terpilih secara benar oleh peneliti menurut persyaratan tertentu. Adapun subyek penelitian yang dipilih untuk menjadi responden harus mempunyai persyaratan

tertentu, yaitu untuk dosen tetap jurusan akuntansi yang memahami praktik *earnings management*.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah suatu pengukuran persepsi etis dosen akuntansi terhadap praktik *earnings management*, dengan menggunakan kuesioner (daftar pertanyaan) mengacu pada Clikeman et.al (2000)¹⁸ yang berisi dua puluh skenario yang dapat mengevaluasi aktivitas *earnings management* apakah dapat diterima secara etika. Kedua puluh skenario tersebut mengidentifikasi masing-masing faktor yang dapat memengaruhi persepsi etis dosen akuntansi terhadap praktik *earnings management*. Adapun faktor-faktor yang akan diuji dalam skenario tersebut adalah: jenis manipulasi, petunjuk manipulasi, materialitas dan kecenderungan manipulasi. Karena itu responden harus mengisi jawaban yang dianggap paling tepat dengan menggunakan skala penilaian Likert yang mengindikasikan bagaimana responden menilai suatu tindakan *earnings management* yaitu sebagai berikut:

- a. Praktik tersebut etis.
- b. Praktik tersebut layak dipertanyakan dari segi etika, tetapi saya tidak akan mengatakan apapun kepada manajer, meskipun hal ini membuat saya tidak senang.
- c. Pelanggaran kecil dan manajer perlu diingatkan untuk tidak melakukannya lagi.
- d. Pelanggaran serius dan manajer perlu ditegur secara keras.
- e. Tidak etis sama sekali dan manajer layak dipecat.

Data dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner (daftar pertanyaan) secara langsung kepada para dosen akuntansi di beberapa perguruan tinggi di Pekanbaru. Cara ini diberikan secara langsung kepada responden, diharapkan dapat secara efektif dan efisien menjangkau jumlah sampel yang diinginkan. Sebelum kuesioner diberikan kepada responden sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan *pre-test* kuesioner terhadap beberapa dosen akuntansi yang dipilih secara random untuk mendapatkan masukan dari responden.

Teknik Analisis Data

Jika data terdistribusi dengan normal maka pengujian hipotesis 1 (H_1) dilakukan dengan menggunakan statistik parametric yaitu dengan menggunakan alat analisis *Independent Sample T test* (uji beda untuk dua sampel independen/bebas).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Populasi penelitian yang dijadikan responden adalah dosen akuntansi yang mengajar mata kuliah akuntansi di beberapa perguruan tinggi di Pekanbaru Riau. Deskripsi responden terdiri dari tempat mengajar atau asal universitas responden, pendidikan terakhir, jabatan fungsional, umur dan jenis kelamin. Hal ini dimaksudkan untuk menjelaskan latar belakang responden dalam penelitian ini. Dari tabel IV.1 terlihat bahwa mayoritas responden berasal dari UIN Suska Riau (40%), dari Universitas Riau 20%, Universitas Lancang Kuning 17%, Universitas Islam Riau 13%, dan Universitas Muhammadiyah Riau 10%. Seluruh responden

dalam penelitian ini (100%) berpendidikan S2. Dilihat dari jabatan fungsional, mayoritas responden (56%) berjabatan Lektor Kepala, dengan umur mayoritas berada dalam rentang 30-40 tahun. Jenis kelamin responden yang terbanyak adalah perempuan (54%).

Tabel 1. Data Responden Berdasarkan Asal Universitas

Universitas	Jumlah	%
UIN Suska Riau	21	40%
Universitas Riau	10	20%
Universitas Islam Riau	7	13%
Universitas Lancang Kuning	9	17%
Universitas Muhammadiyah 10% Riau	5	
Total	52	100%
Jenjang Pendidikan		
S2	52	100%
Total	52	100%
Jabatan Fungsional		
Asisten Ahli	7	13%
Lektor	16	31%
Lektor Kepala	29	56%
Total	52	100%
Umur		
30-40	29	56%
40-50	23	44%
Total	52	100%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	24	46%
Perempuan	28	54%
Total	52	100%

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengukur persepsi dosen tentang moralitas atas tindakan *earningmanagement* secara

spesifik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah dosen memiliki pandangan yang berbeda tentang etika praktek manajemen laba dan menentukan apakah ada perbedaan persepsi dari responden yang dibedakan atas gender.

Kuisisioner Penelitian

Responden diharapkan mengisi setiap pertanyaan yang dibagi dalam lima skala Likert sebagai berikut:

1. Praktek demikian adalah etis
2. Praktek demikian dipertanyakan. Saya tidak akan mengatakan apa-apa kepada orang yang terlibat, tapi itu membuat saya tidak nyaman.
3. Praktek demikian merupakan pelanggaran Kecil. Orang harus diperingatkan untuk tidak terlibat dalam praktek demikian.
4. Pelanggaran serius. Orang yang melakukan harus ditegur.
5. Benar-benar tidak etis. Orang yang melakukan harus dipecat.

Pada tabel IV.2 terdapat 20 tindakan berkaitan dengan sepuluh praktek manajemen laba.

Tabel 2. Kuisisioner Praktek Manajemen Laba

1	Pengecatan lebih awal setahun dari jadwal
2a	Menunda pengeluaran tertentu untuk memenuhi anggaran triwulanan
2b	Menunda pengeluaran tertentu untuk memenuhi anggaran tahunan
3	Mencatat pembelian tahun ini menjadi tahun depan
4a	Memperpanjang jangka waktu piutang untuk mencapai target penjualan
4b	Bekerja lembur pada bulan Desember untuk target penjualan

4c	Menjual aset tidak produktif untuk mencapai target pendapatan
5a	Pembayaran dimuka untuk mengurangi pendapatan Rp. 6.000 000,-
5b	Meningkatkan cadangan persediaan barang usang, untuk mengurangi pendapatan Rp. 70.000 000,-
6a	Membukukan kembali persediaan barang usang untuk pengembangan produk baru.
6b	Membukukan kembali persediaan barang usang untuk memenuhi target laba
7	Menghapus beban lain-lain, namun tidak memengaruhi pendapatan
8a	Permintaan penangguhkan penagihan kepada pemasok Rp. 3.000.000,-
8b	Permintaan penangguhkan penagihan kepada pemasok Rp. 50.000.000,-
9a	Mengangkat perkiraan penjualan dari 22% menjadi 35%, aktualnya 22%
9b	Mengangkat perkiraan penjualan dari 22% menjadi 35%, aktualnya 35%
10a	Mempercepat pengiriman ke pelanggan dalam 3 hari.
10b	Mempercepat pengiriman ke pelanggan dalam 16 hari.
10c	Mempercepat pengiriman ke pelanggan dalam 28 hari.
10d	Mempercepat pengiriman ke pelanggan dalam 42 hari.

Analisis Deskriptif

Untuk mengetahui persepsi etis dosen akuntansi terhadap praktik *earnings management* pada masing-masing item kuesioner maka ditunjukkan tabel 3.

Tabel 3. Tingkat Persepsi Earnings-Management Pada Item-Item Kuisisioner

Kategori Etis	Tindakan	Mean	Std Dev
Sangat tidak etis	Tidak ada		
Pelanggaran Serius	Q8b	4.1538	.45952
	Q3	4.0769	.78830
	Q10d	4.0000	.62622
	Q2b	3.8462	.82568
	Q10c	3.7692	.42544
	Q5b	3.6923	1.00075
	Q5a	3.6923	.91905
	Q7	3.5000	.98020
Pelanggaran Kecil	Q10a	2.8846	1.19892
	Q10b	3.0385	.90665
	Q9a	3.1538	.99773
	Q2a	3.3846	1.08743
	Q9b	3.1923	1.12090
	Q8a	3.0769	.92559
	Q6a	3.0385	1.17091
	Q6b	3.0385	1.17091
	Q4a	3.0000	1.15470
	Q4b	2.8846	1.43696
Praktek tersebut dipertanyakan	Q1	2.5769	1.16056
	Q4c	2.3846	1.43012
Praktek etis	Tidak ada		

Tabel 3 menunjukkan tidak satu pernyataan pun yang dianggap oleh responden sebagai praktik yang tidak etis, dan tidak satu pernyataan pun yang dianggap praktik yang etis oleh responden.

Perbandingan perbedaan persepsi earnings-management antar gender

Dari tabel VI.4 diperoleh hasil bahwa praktek earning management bagi pandangan perempuan kurang menguntungkan di-

bandingkan sudut pandang pria.

Membandingkan sikap berdasarkan gender, ditemukan bahwa perempuan mempunyai pandangan yang lebih tegas dibandingkan pria atas 11 sikap dari 20 praktek earning manajemen.

Sembilan sikap dari 20 praktek *earnings management* pria mempunyai rata-rata nilai lebih tinggi daripada responden perempuan, dan 5 sikap dari laki-laki dan perempuan atas 20 praktek earning management menunjukkan tindakan yang sama. Tidak ada satupun dari 20 tindakan *earnings management* yang menunjukkan perbedaan antara laki-laki dan perempuan.

Tabel 4. Nilai Rata-rata signifikan berdasarkan gender

	Gender	N	Mean
Q1	Laki-laki	24	2.7500
	Perempuan	28	2.7143
Q2a	Laki-laki	24	3.2500
	Perempuan	28	3.5000
Q2b	Laki-laki	24	3.8333
	Perempuan	28	3.8571
Q3	Laki-laki	24	4.1667
	Perempuan	28	4.0000
Q4a	Laki-laki	24	2.7500
	Perempuan	28	3.2143
Q4b	Laki-laki	24	2.7500
	Perempuan	28	3.0000
Q4c	Laki-laki	24	2.5833
	Perempuan	28	2.2143
Q5a	Laki-laki	24	3.3333
	Perempuan	28	4.0000
Q5b	Laki-laki	24	3.5000
	Perempuan	28	3.8571

Q6a	Laki-laki	24	2.9167
	Perempuan	28	3.1429
Q6b	Laki-laki	24	3.1667
	Perempuan	28	2.9286
Q7	Laki-laki	24	3.3333
	Perempuan	28	3.6429
Q8a	Laki-laki	24	3.0833
	Perempuan	28	3.0714
Q8b	Laki-laki	24	4.1667
	Perempuan	28	4.1429
Q9a	Laki-laki	24	3.3333
	Perempuan	28	3.0000
Q9b	Laki-laki	24	3.5000
	Perempuan	28	2.9286
Q10a	Laki-laki	24	2.6667
	Perempuan	28	3.0714
Q10b	Laki-laki	24	2.8333
	Perempuan	28	3.2143
Q10c	Laki-laki	24	3.7500
	Perempuan	28	3.7857
Q10d	Laki-laki	24	4.1667
	Perempuan	28	3.8571

Jenis Manipulasi

Pengukuran jenis manipulasi terbagi menjadi dua yaitu manipulasi akuntansi dan manipulasi operasi.

Manipulasi Akuntansi

Manipulasi akuntansi adalah upaya *earnings management* dengan mengubah catatan dari transaksi yang ada. Pengukurannya terdiri dari 7 (tujuh) item skenario dengan 5 (lima) skala likert.

Responden Keseluruhan

Persepsi responden keseluruhan untuk jenis manipulasi akuntansi, diperoleh nilai rata-rata total sebesar 24.7693 dengan nilai rata-rata 3,5385. Hasil ini menunjukkan bahwa responden menilai bahwa tindakan *earnings management* cenderung tidak etis.

Responden laki-laki

Persepsi manipulasi akuntansi pada dosen akuntansi laki-laki, diperoleh nilai rata-rata total sebesar 24.1667 dengan nilai rata-rata 3,4524. Hasil ini menunjukkan bahwa responden menilai bahwa tindakan *earnings management* untuk manipulasi akuntansi cenderung tidak etis.

Responden Perempuan

Persepsi responden untuk jenis manipulasi akuntansi pada dosen akuntansi perempuan, diperoleh nilai rata-rata total sebesar 25,2857 dengan menunjukkan bahwa tindakan *earnings management* untuk manipulasi akuntansi cenderung tidak etis.

Manipulasi Operasi

Manipulasi operasi adalah upaya *earnings management* dengan penentuan transaksi akhir tahun untuk memindahkan pendapatan dan biaya dalam periode pelaporan yang diinginkan. Pengukurannya terdiri dari 12 item tindakan dengan 5 skala Likert.

Responden Keseluruhan

Persepsi responden keseluruhan dosen akuntansi baik laki-laki maupun perempuan untuk manipulasi operasi dapat dilihat bahwa rata-rata total sebesar 38,2691 dan nilai rata-rata manipulasi operasi sebesar 3,1892.

Hal ini menunjukkan bahwa responden menilai *earnings management* dilihat dari jenis manipulasi operasi cenderung tidak etis.

Responden Laki-laki

Persepsi responden dosen akuntansi laki-laki untuk manipulasi operasi dapat dilihat bahwa rata-rata total sebesar 38,3333 dan nilai rata-rata manipulasi operasi sebesar 3,1945. Hal ini menunjukkan bahwa responden menilai *earnings management* dilihat dari jenis manipulasi operasi cenderung tidak etis.

Responden Perempuan

Persepsi responden dosen akuntansi perempuan untuk manipulasi operasi dapat dilihat bahwa rata-rata total sebesar 38,2143 dan nilai rata-rata manipulasi operasi sebesar 3,1845. Hal ini menunjukkan bahwa responden menilai *earnings management* dilihat dari jenis manipulasi operasi cenderung tidak etis.

Arah Manipulasi

Arah manipulasi adalah upaya untuk menaikkan atau menurunkan jumlah laba dengan mempercepat atau menunda pengeluaran akrual. Pengukuran arah manipulasi terdiri dari 2 item skenario dengan 5 skala Likert.

Responden Keseluruhan

Persepsi responden dosen akuntansi keseluruhan baik laki-laki maupun perempuan untuk arah manipulasi menunjukkan nilai rata-rata total sebesar 14,6154 dan nilai rata-rata arah manipulasi sebesar 3,6538. Hal ini menunjukkan bahwa responden menilai *earnings management* dilihat dari arah manipulasi cenderung tidak etis.

Responden Laki-laki

Persepsi responden dosen akuntansi laki-laki untuk arah manipulasi menunjukkan

nilai rata-rata total sebesar 13,9166 dan nilai rata-rata arah manipulasi sebesar 3,4792. Hal ini menunjukkan bahwa responden dosen akuntansi laki-laki menilai *earnings management* dilihat dari arah manipulasi cenderung tidak etis.

Responden Perempuan

Persepsi responden dosen akuntansi perempuan untuk arah manipulasi menunjukkan nilai rata-rata total sebesar 15,2142 dan nilai rata-rata arah manipulasi sebesar 3,8035. Hal ini menunjukkan bahwa responden dosen akuntansi perempuan menilai *earnings management* dilihat dari arah manipulasi cenderung tidak etis.

Materialitas

Materialitas adalah upaya melakukan *earnings management* dalam jumlah yang dianggap material.

Responden Keseluruhan

Persepsi responden dosen akuntansi laki-laki dan perempuan untuk tindakan *earnings management* berdasarkan materialitas menunjukkan nilai rata-rata total sebesar 7,2307 dan nilai rata-rata materialitas sebesar 3,6154. Hal ini menunjukkan bahwa responden dosen akuntansi keseluruhan baik laki-laki dan perempuan menilai *earnings management* dilihat dari materialitas cenderung tidak etis.

Responden Laki-laki

Persepsi responden dosen akuntansi laki-laki untuk tindakan *earnings management* berdasarkan materialitas menunjukkan nilai rata-rata total sebesar 7,2500 dan nilai rata-rata materialitas sebesar 3,6250. Hal ini menunjukkan bahwa responden dosen akuntansi laki-laki menilai *earnings management* dilihat dari materialitas cenderung tidak etis.

Responden Perempuan

Persepsi responden dosen akuntansi perempuan untuk tindakan earnings management berdasarkan materialitas menunjukkan nilai rata-rata total sebesar 7,2143 dan nilai rata-rata materialitas sebesar 3,6072. Hal ini menunjukkan bahwa responden dosen akuntansi perempuan menilai *earnings management* dilihat dari materialitas cenderung tidak etis.

Kecenderungan Manipulasi

Kecenderungan manipulasi adalah melihat tujuan atau maksud tertentu manajemen dalam melakukan *earnings management*.

Responden Keseluruhan

Persepsi responden dosen akuntansi laki-laki dan perempuan untuk tindakan *earnings management* berdasarkan kecenderungan manipulasi menunjukkan nilai rata-rata total sebesar 6,0770 dan nilai rata-rata materialitas sebesar 3,0385. Hal ini menunjukkan bahwa responden dosen akuntansi keseluruhan laki-laki dan perempuan menilai *earnings management* dilihat dari kecenderungan manipulasi cenderung tidak etis.

Responden Laki-laki

Persepsi responden dosen akuntansi laki-laki untuk tindakan earnings management berdasarkan kecenderungan manipulasi menunjukkan nilai rata-rata total sebesar 6,0834 dan nilai rata-rata materialitas sebesar 3,0417. Hal ini menunjukkan bahwa responden dosen akuntansi laki-laki menilai *earnings management* dilihat dari kecenderungan manipulasi cenderung tidak etis.

Responden Perempuan

Persepsi responden perempuan untuk kecenderungan manipulasi dapat dilihat

bahwa rata-rata total sebesar 6,0175 dan nilai rata-rata kecenderungan manipulasi sebesar 3,0358. Hal ini menunjukkan bahwa responden perempuan menilai earnings management dilihat dari kecenderungan manipulasi cenderung tidak etis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian perbedaan persepsi etis dosen akuntansi terhadap praktik *earning management* diperoleh beberapa kesimpulan bahwa hasil analisis data menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi etis antara dosen akuntansi laki-laki dan perempuan terhadap praktik *earnings management*.

Penelitian ini juga menemukan bukti empiris bahwa responden laki-laki dan perempuan mempunyai setidaknya sedikit perbedaan dalam hal melihat seberapa pentingnya keempat faktor yang diuji dapat memengaruhi persepsi mereka. Hal ini ditunjukkan dengan mean rank pada dosen akuntansi laki-laki dan perempuan, dimana hasil yang diperoleh menunjukkan tingkat nilai rata-rata yang hampir sama diantara dosen akuntansi laki-laki dan perempuan atas persepsi etis earnings management dari semua pernyataan yang diujikan.

Penelitian di dasarkan pada beberapa faktor yaitu jenis manipulasi akuntansi, jenis manipulasi operasi, arah manipulasi, materialitas dan kecenderungan manipulasi. Penelitian ini memperoleh hasil pengujian bahwa dosen akuntansi laki-laki melihat etis tidaknya praktik earning management dengan mempertimbangkan terlebih dulu materialitas kemudian berturut-turut arah manipulasi, jenis manipulasi berdasarkan akuntansi,

jenis manipulasi berdasarkan operasi dan kecenderungan manipulasi. Sementara dosen akuntansi perempuan sebaliknya menilai etis tidaknya praktik *earnings management* dengan melihat terlebih dulu arah manipulasi kemudian berturut-turut jenis manipulasi berdasarkan manipulasi akuntansi, materialitas, jenis manipulasi berdasarkan manipulasi operasi dan kecenderungan manipulasi. Hal ini setidaknya memberikan gambaran bahwa apa yang dianggap penting untuk laki-laki belum tentu juga dianggap penting oleh perempuan.

Meskipun tidak terdapat perbedaan yang signifikan tetapi dosen akuntansi perempuan lebih memiliki orientasi etis yang tinggi atau kecenderungan tidak menerima praktik *earnings management* secara etika dibandingkan dosen akuntansi laki-laki. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Cliekman et.al. (2000) bahwa tidak ada perbedaan persepsi antara mahasiswa laki-laki dan perempuan.

Berdasarkan analisis deskriptif diperoleh hasil bahwa dosen akuntansi laki-laki dan perempuan menilai manipulasi akuntansi lebih tidak etis dibandingkan manipulasi operasi.

Untuk faktor arah manipulasi dosen akuntansi laki-laki menilai bahwa menunda pengeluaran tertentu untuk memenuhi anggaran tahunan lebih tidak etis sementara bagi dosen akuntansi perempuan pembayaran dimuka untuk mengurangi laba tahun berjalan dianggap lebih tidak etis dibanding pernyataan lainnya. Namun baik dosen akuntansi laki-laki maupun perempuan mempunyai anggapan yang sama bahwa menunda pengeluaran untuk memenuhi anggaran bulanan adalah

tindakan yang paling etis diantara beberapa pernyataan yang diujikan.

Untuk faktor materialitas dosen akuntansi laki-laki dan perempuan menilai bahwa *earnings management* dalam jumlah yang material dianggap lebih tidak etis dibandingkan *earnings management* dalam jumlah yang tidak material.

Adapun kecenderungan manipulasi dosen akuntansi laki-laki menilai bahwa *earnings management* untuk mendapatkan dana pembiayaan proyek pengembangan produk yang sempat tertunda karena keterbatasan anggaran lebih etis dibandingkan *earnings management* yang dilakukan untuk mencapai target laba yang sudah dianggarkan terbalik dengan pendapat dosen akuntansi perempuan bahwa *earnings management* untuk mendapatkan dana pembiayaan proyek pengembangan produk yang sempat tertunda karena keterbatasan anggaran lebih tidak etis dibandingkan *earnings management* yang dilakukan untuk mencapai target laba yang sudah dianggarkan.

Penelitian ini berdampak pada penilaian perusahaan terhadap praktik *earnings management* berdasarkan gender. Dimana perusahaan dapat menilai manakah yang paling berpotensi dalam melakukan praktik *earnings management* antara laki-laki dan perempuan.

Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat diberikan pada pihak-pihak yang berkepentingan menggunakan penelitian ini diantaranya adalah:

1. Bagi Perusahaan

Bagi pemilik perusahaan penelitian ini berguna untuk mendeteksi manakah yang paling berpotensi dalam melakukan tindakan *earnings management* dalam perusahaan.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Untuk penyelenggara akuntansi perguruan tinggi atau penyelenggara pendidikan akuntansi perlu menambahkan materi dalam etika bisnis untuk menentukan muatan-muatan etika pada pembahasan materi atau kasus-kasus bisnis yang masih dipertanyakan keitisannya.

3. Bagi Dosen Akuntansi

Untuk dosen akuntansi diperlukan adanya kemantapan dalam menerapkan pertimbangan dimensi etik dalam menanggapi perilaku praktik *earnings management* pada profesi yang digelutinya, dan penyampaiannya kepada mahasiswa.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian dengan materi etika hendaknya lebih diperluas karena masih banyak lingkup etika yang bisa dijadikan bahan penelitian. Selain itu bagi peneliti *earning manajemen* selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih banyak dan menambah variabel-variabel baru dalam penelitian tersebut.

Endnotes:

1 Clikeman, Paul.M et.al. 2000. "Student Perception of Earnings Management: The Effects of National Origin and Gender", (Online), (<http://www.commerce.adelaide.edu.au/apira/papers/clikeman.html>)

2 ibid

3 ibid

4 ibid

5 ibid

6 ibid

7 Syukriy Abdullah. 1999. "Manajemen Laba Dalam Akuntansi Positif, Analisis Laporan Keuangan dan Etika". *Media Akuntansi*, No. 3/ TH.I/September 1999

8 Scott, W. R. 1997. *Financial Accounting Theory*. Upper Saddle River. N.J: Prentice-Hall.Inc.

9 M. Wahyudin. 2003. "Persepsi Akuntan Publik dan Mahasiswa Tentang Penerimaan Etika Terhadap Praktik Manajemen Laba". *Simposium Nasional Akuntansi VI*, 16-17 Oktober 2003.

10 Murtanto dan Marini. 2003. "Persepsi Akuntan Pria dan Akuntan Wanita Serta Dosen dan Mahasiswi Akuntansi Terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi Akuntan". *Simposium Nasional Akuntansi VI*, 16-17 Oktober 2003.

11 Opcit

12 Ibid

13 Elias, R.Z. 2002. Determinants of Earnings Management Ethics Among Accountants, *Journal of Business Ethic*, 40:1, ABI/INFORM Global, Pg. 33, (Online), (<http://www.ensino.uevora.pt> diakses tanggal 12 April 2010)

14 Leuz, C., Nanda, D., and Wysocki, P.D. 2003. Earning management and Investor Protection: an International Comparison, *Journal of Financial Economic*, 69, 505-527, (Online), (<http://web.mit.edu/wysockip>, diakses tanggal 12 April 2010)

15 Feng, M., Gramlich, J.D., and Gupta S. 2006. Special Purpose Entities: Empirical Evidence on Determinants and Earnings Managements, (Online), (<http://papers.ssrn.com>, diakses tanggal 12 April 2010)

16 Wysocki, P.D. 2004. Earning Management, Tax Compliance, and Institutional Factor: A Discussion of Haw et all, (Online), (<http://web.mit.edu/wysockip>, diakses tanggal 12 April 2010)

17 Sun, L., and Rath, S. 2008. Fundamental Determinants, Opportunistic Behaviour and Signaling Mechanism: An Integration

of Earnings Management Perspectives, *International Review of Business Research Paper*, Vol. 4 No 4, Augt-Sept, 406-420, (Online), (<http://www.bizresearchpapers.com>, diakses tanggal 12 April 2010)

18 Opcit

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Utari Widyaningdyah. 2001. "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Earning Management* pada Perusahaan *Go Public* di Indonesia, *Jurnal Akuntansi Keuangan*." Vol. 3, No. 2 hal. 89-101.
- Agus Makmurtomo dan B. Soekarno. 1989. *Etika (Filsafat Moral)*. Cetakan pertama. Jakarta: Penerbit Wira Sari.
- Agus Samekto. 1999. "Perbedaan Kinerja Laki-laki Dan Wanita Pada Kantor Akuntan Publik Di Yogyakarta". Tesis. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Ahmed Riani-Belkaoui. 2000. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Clikeman, Paul.M et.al. 2000. "Student Perception of Earnings Management: The Effects of National Origin and Gender", (Online), (<http://www.commerce.adelaide.edu.au/apira/papers/clikeman.html>,
- Elias, R.Z. 2002. Determinants of Earnings Management Ethics Among Accountants, *Journal of Business Ethic*, 40:1, ABI/INFORM Global, Pg. 33, (Online), (<http://www.ensino.uevora.pt> diakses tanggal 12 April 2010)
- Feng, M., Gramlich, J.D., and Gupta S. 2006. Special Purpose Entities: Empirical Evidence on Determinants and Earnings Managements, (Online), (<http://papers.ssrn.com>, diakses tanggal 12 April 2010)
- Foster, G. 1986. *Financial Statement Analysis*. Second Edition, Englewood Cliffs New Jersey: Prentice Hall International.
- Imam Ghozali.2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Revisi. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Januar, Sri Astuti dan Agung Wiryawan. 2002. "Praktik Perataan Laba dan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 6, No. 2 hal 45 –63..
- Leuz, C., Nanda, D., and Wysocki, P.D. 2003. Earning management and Investor Protection: an International Comparison, *Journal of Financial Economic*, 69, 505-527, (Online), (<http://web.mit.edu/wysockip>, diakses tanggal 12 April 2010)
- Murtanto dan Marini. 2003. "Persepsi Akuntan Pria dan Akuntan Wanita Serta Dosen dan Mahasiswi Akuntansi Terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi Akuntan. *Simposium Nasional Akuntansi VI*, 16-17 Oktober 2003.
- M. Wahyudin. 2003. "Persepsi Akuntan Publik dan Mahasiswa Tentang Penerimaan Etika Terhadap Praktik Manajemen Laba". *Simposium Nasional Akuntansi VI*, 16-17 Oktober 2003.
- Nur Indrianto dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta. Penerbit: BPFE Yogyakarta.
- Jensen, M. and W.H. Meckling. 1976. "Theory of the Firm, Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure". *Journal of Finance Economics*. Oktober 1976.
- Scott, W. R. 1997. *Financial Accounting Theory*. Upper Saddle River. N.J: Prentice-Hall.Inc.

- Singgih Santoso. 2001. *SPSS Statistik Parametrik*. Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo Gramedia.
- Sun, L., and Rath, S. 2008. Fundamental Determinants, Opportunistic Behaviour and Signaling Mechanism: An Integration of Earnings Management Perspectives, *International Review of Business Research Paper*, Vol. 4 No 4, Augt-Sept, 406-420, (Online), (<http://www.bizresearchpapers.com>, diakses tanggal 12 April 2010)
- Syukriy Abdullah. 1999. "Manajemen Laba Dalam Akuntansi Positif, Analisis Laporan Keuangan dan Etika". *Media Akuntansi*, No. 3/TH.I/September 1999.
- Wysocki, P.D. 2004. Earning Management, Tax Compliance, and Institutional Factor: A Discussion of Haw et all, (Online), (<http://web.mit.edu/wysockip>, diakses tanggal 12 April 2010)